

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil transaksi di Bursa Efek Jakarta periode 5 April – 5 Juni 2002 dengan 4 emiten perusahaan rokok digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 6.1. Hasil transaksi saham

No.	Uraian	Periode	Beli	Jual	Laba (Rugi)	%
1.	BATI	25/04/02 & 08/05/02	9.400	10.500	1.100	11,7
2.	GGRM	05/04/02 & 05/06/02	11.000	10.900	(100)	(0,9)
3.	HMSP	05/04/02 & 05/06/02	4.550	4.300	(250)	(5,5)
4.	RMBA	25/04/02 & 17/05/02	250	300	50	20

Tabel 6.2. Hasil analisis fundamental 4 emiten

No.	Uraian	Makro	Industri	Harga rata-rata tahun 2002
1.	BATI	Membaik	Menarik	Harga kearah 9.016
2.	GGRM	Membaik	Menarik	Harga kearah 13.510
3.	HMSP	Membaik	Menarik	Harga kearah 4.641
4.	RMBA	Membaik	Menarik	Harga kearah 175

Tabel 6.3. Hasil analisis teknikal 4 emiten

No.	Uraian	Garis trend	S & R	MA	RSI
1.	BATI	Naik	Naik	Naik	Naik
2.	GGRM	Turun	Turun	Turun	Turun
3.	HMSP	Turun	Turun	Turun	Turun
4.	RMBA	Naik	Naik	Naik	Naik

Hasil analisis teknikal diatas berlaku untuk periode *trading* masing-masing saham (jangka pendek). Sedangkan hasil analisis fundamental hanya digunakan sebagai pendukung keputusan yang diambil karena sifatnya yang jangka panjang (rata-rata tahun 2002).

Tabel 6.4. Strategi *trading* yang disarankan

No.	Uraian	Strategi	Periode	Keterangan
1.	BATI	<i>Long-buying</i>	Jangka panjang	Tidak likuid
2.	GGRM	<i>Long-buying</i>	Jangka pendek	Likuid
3.	HMSP	<i>Long-buying</i>	Jangka pendek	Likuid
4.	RMBA	<i>Long-buying</i>	Jangka pendek	Likuid

Strategi *long-buying* dilakukan pada saat harga saham cenderung naik, sebaliknya strategi *short-selling* dilakukan pada saat harga saham cenderung turun. Strategi *short-selling* tidak dapat dilakukan di bursa Indonesia karena dikategorikan sebagai praktek yang melanggar kode etik, sedangkan di Amerika strategi ini bukanlah sesuatu yang salah atau digolongkan sebagai praktek kejahatan.

Berdasarkan hasil transaksi harga saham selama 2 bulan (5 April 2002 – 5 Juni 2002), penulis memperoleh hasil sebagai berikut :

a. BATI

Harga beli saham BATI tanggal 25 April 2002 sebesar Rp 9.400 / lembar saham. Dari analisis fundamental tampak bahwa harga wajar BATI akan mengarah ke angka Rp 9.016 tetapi analisis teknikal dengan 4 indikator mengarah kuat terjadinya kenaikan. Hasilnya sesuai dengan analisis teknikal yang sifatnya jangka pendek dengan dilakukan penjualan saham dengan harga Rp 10.500 / lembar saham pada tanggal 8 Mei 2002 (satu hari setelah RUPS).

b. GGRM

Pada awal penelitian, tanggal 5 April 2002 terjadi pembelian GGRM dengan harga Rp 11.000. Sedangkan analisis fundamental mengindikasikan bahwa rata-rata harga saham ini mengarah pada harga Rp 13.510 per lembar saham. Dari analisis teknikal tampak bahwa terjadi kecenderungan penurunan harga saham perusahaan rokok terbesar di Indonesia ini. Hasilnya **tepat** dengan terjadinya penurunan tipis harga jual Rp 100 pada harga Rp 10.900 / lembar.

c. HMSP

Saham ini juga ditransaksikan pada awal penelitian dengan harga beli Rp 4.550 / lembar saham. Dari analisis fundamental diprediksikan harga bergerak ke arah Rp 4.641 / lembar saham. Dari analisis teknikal diprediksikan bahwa harga saham akan menurun dari harga beli yang sudah terlalu tinggi. Hasilnya adalah **tepat** dengan kerugian 5,5 % atau Rp 250 dari pembelian tanggal 5 April 2002.

d. RMBA

Analisis fundamental menunjukkan bahwa harga akan bergerak ke arah Rp 175 per lembar. Sedangkan analisis teknikal menunjukkan bahwa pada titik Rp 250 per lembar, harga masih akan meningkat lebih tinggi. Dengan lebih berpegang pada analisis teknikal (jangka pendek) dibandingkan analisis fundamental (jangka 1 tahun) maka hasilnya **tepat** dengan terjadinya transaksi dengan *gain* sebesar 20% dalam 22 hari antara tanggal 25 April 2002 – 17 Mei 2002.

6.1. Simpulan

- a. Analisis fundamental dan analisis teknikal dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan pilihan *buy* atau *sell* khususnya pada saham rokok.

b. Dalam menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal sebagai alat untuk memprediksikan harga saham, maka ditemukan beberapa karakteristik dari tiap-tiap metode analisis sebagai berikut.

1. Analisis fundamental

- Berbagai indikator dalam analisis fundamental dapat memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap kondisi aktual yang terjadi baik dalam suatu negara (ekonomi, politik, keamanan, sosial) maupun kondisi industri rokok (pertumbuhan pasar, kebijakan pemerintah, ketersediaan dan harga bahan baku, kampanye anti rokok) dan pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham perusahaan rokok.
- Rumor maupun *trading news* terbukti sangat berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.

2. Analisis teknikal

- Kunci utama di dalam melakukan analisis teknikal adalah kemampuan didalam membaca pola pergerakan harga saham dan mengamati faktor-faktor pendorong pergerakan harga saham tersebut.
- Berbagai indikator dalam analisis teknikal dapat memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap sinyal beli maupun jual (*timing*).
- Tidak terdapat satu indikatorpun yang benar-benar valid, oleh karena itu harus digunakan indikator lain untuk membantu menentukan sinyal beli maupun jual.

c. Bursa Efek Jakarta merupakan pasar modal yang masih mempunyai kecenderungan tidak efisien karena tidak semua pelaku pasar menerima

informasi yang sama dan jikalau semua investor menerimanya, tidak semua investor mengambil keputusan membeli atau menjual pada saat yang bersamaan, sehingga pergerakan harga saham **dapat diramalkan**. Kondisi ini membuat Bursa Efek Jakarta **cukup menarik** bagi investor pemula maupun senior bahkan para spekulator.

6.2. Saran

- a. Tingkatkan kemampuan dan perbanyak pengalaman dalam membaca pola pergerakan harga saham.
- b. Ikutilah perkembangan makro ekonomi, termasuk kondisi yang mempengaruhinya seperti politik dan keamanan yang secara tidak langsung sangat mempengaruhi pergerakan harga saham.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bisnis Indonesia, Ekonomi Umum, 22 Mei 2002.
- Brigham, E.F. Gapenski, L.C. Daves, P.R. 1999. *Intermediate Financial Management*. Sixth Edition. Florida : The Dryden Press.
- Cahyono, Jaka E. 2000. *22 Strategi dan Teknik Meraih Untung di Bursa Saham*. Jilid Kesatu. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Fabozzi, Frank J. 1999. *Investment Management*. Second Edition. New Jersey : Prentice-Hall.
- Fakhrudin, M. & Hadianto, M. Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku Kesatu. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Fakhrudin, M. Firmansyah, M. & Hadianto, M. S. 2001. *Analisis Teknikal Saham dengan Metastock*. Buku Satu. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Fama, E.F. 1970. Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *Journal of Finance* No. 25.
- Fischer, Donald E. & Jordan, Ronald J. 1995. *Security Analysis and Portofolio Management*. Sixth Edition. New Jersey : Prentice-Hall.
- Godie, Z. Kane, A. & Marcus, Alan J. 1999. *Investment*. Fourth Edition. Singapore : McGraw-Hill.
- Hin, Thian L. 2001. *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Hirt, Geoffrey A. & Block Stanley B. 1999. *Fundamentals of Investment Management*. Sixth Edition. Singapore : McGraw-Hill.
- Ming, The Fei. 2001. *Day Trading Valuta Asing*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Pistolese, Clifford. 1994. *Using Technical Analysis*. Revised Edition. New York : McGraw-Hill.
- Yasaswy, N.J. 1985. *Equity Investment Strategy*. Second Edition. New Delhi : Tata Mc. Graw-Hill Publishing Co. Ltd.